

IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN “TEBAK TEPAT PASANGANMU” DALAM MEMUDAHKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MA KH. SYAFI’I BUARAN PEKALONGAN

Skripsi

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd.)



Oleh:

IMROATUN KHASANAH
NIM. 2022112019

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN “TEBAK TEPAT PASANGANMU” DALAM MEMUDAHKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MA KH. SYAFI’I BUARAN PEKALONGAN

Skripsi

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd.)



Oleh:

IMROATUN KHASANAH
NIM. 2022112019

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IMROATUN KHASANAH

NIM : 2022112019

Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN “ TEBAK TEPAT PASANGANMU” DALAM MEMUDAHKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MA KH. SYAFI’I BUARAN PEKALONGAN

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN “TEBAK TEPAT PASANGANMU” DALAM MEMUDAHKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MA KH. SYAFI’I BUARAN PEKALONGAN” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2018

Yang menyatakan



IMROATUN KHASANAH

NIM. 2022112019



Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDDIN, M.A

Jl. Raya Barat Jembayat

Rt.03/013 Margasari Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Pekalongan, Desember 2018

Hal : Naskah Skripsi

Yth. Dekan FTIK

Sdri. Imroatus Khasanah

IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PBA

di - Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : IMROATUS KHASANAH

NIM : 2022112019

JURUSAN : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

JUDUL SKRIPSI: IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN "TEBAK TEPAT

PASANGANMU" DALAM MEMUDAHKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA

ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MA KH. SYAFI' BUARAN PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi dapat segera dimunaqosahkan. Dengan demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Desember 2018
Pembimbing

Dr. H. AHMAD UBAEDI FATHUDDIN, M.A
NIP. 19700911 200112 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku No. 52 Kajen Pekalongan, Telp. 085728204134
Website : fik.iainpekalongan.ac.id/ / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **IMROATUN KHASANAH**
 NIM : **2022112019**
 Judul : **IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN
 “TEBAK TEPAT PASANGANMU”
 DALAM MEMUDAHKAN KEMAMPUAN
 BERBICARA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK
 KELAS XI MA KH. SYAFI BUARAN
 PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 197107072000032001

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.
NIDN. 2002118702

Pekalongan, 25 Maret 2019

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag.
NIP:19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu tersayang baik yang mengandung dan melahirkan maupun bapak ibu yang telah sabar mengasuh, mendidik, dan mendoakan serta memberikan dukungan baik spiritual maupun moral.
2. Untuk seluruh keluargaku, kakak-kakakku serta adikku tercinta yang membantu dan mendoakan saya menjadi seorang yang berguna.
3. Untuk keponakan-keponakanku tersayang, yang selalu menghiburkan di saat kepenatanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap guru dan karyawan MA. KH. Syafi'i Buaran Pekalongan.
5. Untuk sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan yang telah berjuang bersama sehingga penuh dengan kenangan yang indah (Lia Nadhifah, Nadia Mas'udah, Frinka Azira Riska, Ina Mardiana) semoga cita-cita dan harapan kita semua tercapai. Amiin.
6. Untuk bapak dan ibu guru yang telah memberikan bekal pengetahuan hingga saya bisa menjadi seorang sarjana.
7. Dan terakhir, untuk semua orang yang telah berjasa pada diri saya.



MOTO

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا جُزْءٌ مِنْ دِينِكُمْ

Artinya:

“Pelajarilah bahasa Arab, karena bahasa Arab adalah bagian dari agamamu”.

(Mazin Mubarak dalam *Nahwu Wa'zin Lughawi*)



KATA PENGANTAR

Atas rahmat dan hidayah Allah Swt., peneliti dapat tuntas menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Shalawat dan salam Allah semoga selalu tercurah atas haribaan Muhammad, nabi dan rasul terakhir yang membimbing umat manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat.

Setelah terselesaikannya penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih tersebut peneliti ucapkan antara lain kepada:

1. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan, yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
2. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Muhammad Jaeni, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Pekalongan.
4. Bapak dan ibu, kakak-kakakku serta adikku yang telah memberikan doa dan motivasi kepada peneliti sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Keluarga besar tercinta yang selalu menemani, memberikan doa dan motivasi kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.



6. Segenap dewan guru dan karyawan MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut.

Akhir kata, semoga amal baik dari pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini mendapat balasan dari Allah Swt., dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Pekalongan, Desember 2018

Penulis,

IMROATUN KHASANAH
NIM. 2022112019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
TRANSLITERASI ARAB – LATIN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan Skripsi	18
 BAB II METODE PERMAINAN “TEBAK TEPAT PASANGANMU” DAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB	
A. Deskripsi Teori “Tebak Tepat Pasanganmu”	21
1. Definisi Metode Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu”	21



2. Cara Pelaksanaan Metode Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu”	26
B. Konsep tentang Kemampuan Berbicara Bahasa Arab	27
1. Definisi Kemampuan Berbicara Bahasa Arab	27
2. Aspek Keterampilan Berbicara.....	28
3. Kompetensi Kemampuan Berbicara	29
4. Tes Kemampuan Berbicara.....	30
C. Mata Pelajaran Bahasa Arab	34
1. Definisi Bahasa Arab	34
2. Definisi Mata Pelajaran Bahasa Arab	36
3. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Arab	36
4. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Arab	38
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	40
6. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab.....	42
D. Tinjauan Pustaka.....	44
E. Kerangka Berpikir.....	49

BAB III IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN “TEBAK TEPAT PASANGANMU” DALAM MEMUDAHKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MA KH. SYAFI’I BUARAN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan	52
1. Profil MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan	52
2. Visi dan Misi.....	53
3. Letak Geografis.....	54
4. Struktur Organisasi	54
5. Keadaan Guru Bahasa Arab	55
6. Keadaan Peserta Didik	56
7. Sarana dan Prasarana	58



- B. Perencanaan Metode Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam Memudahkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan 60
- C. Implementasi Metode Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam Memudahkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan 63
- D. Evaluasi Implementasi Metode Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam Memudahkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan 69

BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE PERMAINAN “TEBAK TEPAT PASANGANMU” DALAM MEMUDAHKAN KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS XI MA KH. SYAFI’I BUARAN PEKALONGAN

- A. Analisis Perencanaan Metode Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam Memudahkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan 79
- B. Analisis Implementasi Metode Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam Memudahkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan 82
- C. Analisis Evaluasi Implementasi Metode Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam Memudahkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan 86



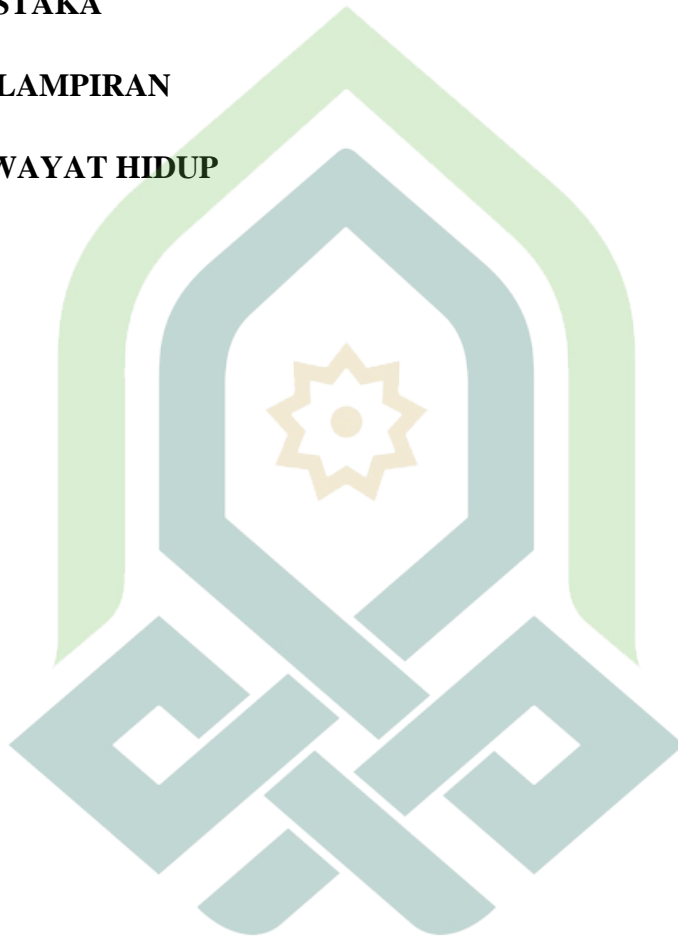
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran-saran	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin pedoman transliterasi berdasarkan Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	Śā'	Ś	S (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	H(ā'	H(H (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Žāl	Ž	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	S(ād	S(S (dengan titik di bawah)
ض	D(ād	D(D (dengan titik di bawah)
ط	T(ā'	T(T (dengan titik di bawah)
ظ	Z(ā'	Z(Z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Y

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan fokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌---	<i>Fath(ah)</i>	a	a		
◌---	<i>Kasrah</i>	i	i	مُنِيرَ	<i>Munira</i>
◌---	<i>D(ammah)</i>	u	u		

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
◌ي	<i>Fath(ah dan ya)</i>	ai	a dan i	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
◌و	<i>Kasrah</i>	i	i	هُوْلَ	<i>Haula</i>

C. Maddah (Vokal Panjang)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fath(ah + Alif, ditulis ā	Contoh سَالِ ditulis <i>Sāla</i>
◌fath(ah + Alif maksūr ditulis ā	Contoh يَسْعَى ditulis <i>Yas'ā</i>
◌Kasrah + Yā' mati ditulis ī	Contoh مَجِيدٍ ditulis <i>Majīd</i>
D(ammah + Wau mati ditulis ū	Contoh يَقُولُ ditulis <i>Yaqūlu</i>

D. Ta' Marbūtah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة	Ditulis <i>hibah</i>
جزية	Ditulis <i>jizyah</i>

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	Ditulis <i>ni'matullāh</i>
-----------	----------------------------

E. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

عَدَّة	Ditulis <i>'iddah</i>
--------	-----------------------

F. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* atau *syamsiyah* ditulis al-, seperti:

الرجل	Ditulis <i>al-rajulu</i>
الشمس	Ditulis <i>al-Syams</i>

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof. Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شَيْئ	Ditulis <i>syai 'un</i>
تَأْخِذ	Ditulis <i>ta 'khuẓu</i>
أَمْرَت	Ditulis <i>umirtu</i>

H. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya

أهل السنة	Ditulis <i>ahlussunnah</i> atau <i>ahl al-sunnah</i>
-----------	--

J. Pengecualian :

Sistem transliterasi ini tidak penulis berlakukan pada:

1. Kata Arab yang sudah lazim dalam bahasa Indonesia, seperti: al-Qur'an.
2. Judul dan nama pengarang yang sudah dilatinkan, seperti Yusuf Qardawi.
3. Nama pengarang Indonesia yang menggunakan bahasa Arab, seperti Munir.
4. Nama penerbit Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya al-Bayan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” adalah permainan keterampilan berbicara dengan cara menebak kata yang telah diperagakan peserta didik lainnya.¹ Metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” merupakan permainan yang mengasah otak. Setiap pertemuan peserta didik akan berusaha untuk menebak kata. Peserta didik akan mengingat secara cermat *mufrodat* sesuai tema pada setiap pertemuan. Permainan ini membantu peserta didik untuk menghafal dan menambah *mufrodat* baru. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat membantu peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran. Mereka akan terdorong untuk belajar dan aktif di dalam kelas. Melalui permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” setiap peserta didik diharapkan memiliki kemampuan berbicara bahasa Arab dan dapat mengenal banyak *mufrodat* baru.²

Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” adalah permainan yang mengasah keterampilan berbicara dengan cara menebak kata. Permainan ini bertujuan mengembangkan daya imajinasi peserta didik, serta melatih visual, logika dan ingatan mereka. Ada 2 kartu dalam permainan ini, yaitu kartu *mufrodat*. Permainan dalam kartu *mufrodat*, setiap regu memilih satu orang

¹ Imam Asrori, dkk., *1000 Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2013), hlm. 68.

² M. Abdul Hamid, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 87.

sebagai pemandu permainan, tugasnya yaitu memberikan pengarahannya dengan berkata “Iya/tidak” dan regunya bertugas menebak kata dengan cara memberikan *isyarat* atau petunjuk dengan bahasa Arab. Sedangkan, kartu pasangan yaitu memilih jawaban yang sesuai dengan soal dari lawan main.³

Dengan penerapan metode ini, tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara bahasa Arab dapat tercapai melalui penciptaan kondisi pembelajaran yang nyaman dan terhindar dari rasa tertekan, pada peserta didik dapat memperlancar dalam menangkap dan memahami materi yang diajarkan. Menyenangkan atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran bahasa Arab. Jika dari awal proses pembelajaran bahasa Arab sudah diterapkan berbagai metode yang menyenangkan maka tidak mustahil peserta didik akan semakin termotivasi untuk terus belajar bahasa Arab.

Tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah agar peserta didik mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keterampilan menyimak yaitu memahami bahasa yang didengar. Keterampilan berbicara yaitu terampil berbicara dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Keterampilan membaca yaitu terampil membaca dengan memahami suatu wacana. Keterampilan menulis yaitu terampil menulis dengan bahasa yang benar menurut gramatikal.⁴

³ Imam Asrori, dkk., *1000 Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 32.

⁴ Ismail Fahri, *Handout Metode Penelitian Bahasa Arab*, (Semarang: FBS UNNES, 2007), hlm. 32..

Beberapa keterampilan yang ada di atas peneliti memilih keterampilan berbicara untuk diteliti lebih lanjut. Keterampilan berbicara penting dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Keterampilan ini didasari oleh kepercayaan tinggi untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, ketegangan, rendah diri, berat lidah, dan lain-lain.⁵

Kemampuan berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk bahasa Arab. Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Dengan berbicara seseorang dapat berbicara dengan sesama, menyatakan pendapat, menyampaikan maksud dan pesan, mengungkapkan perasaan dalam segala kondisi emosional dan lain sebagainya. Namun tidak semua orang memiliki kemampuan yang baik di dalam menyesuaikan dengan tepat antara apa yang ada dalam pikiran atau perasaannya dengan apa yang diucapkannya sehingga orang lain yang mendengarkannya dapat memiliki pengertian dan pemahaman yang sesuai dengan keinginan dari pembicara.⁶

Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab telah diajarkan di SD/MI hingga SMA/MA. Namun, pada umumnya peserta didik masih belum bisa mengungkapkan bahasa Arab dalam proses pembelajaran di sekolah.

⁵ Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 241.

⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2012), hlm. 149.

Mereka masih mengalami kesulitan dalam menyampaikan gagasan, pikiran, pertanyaan dan sebagainya dalam bahasa Arab. Dengan demikian, keadaan peserta didik yang belum mengetahui bahasa Arab sebelumnya memicu kesulitan peserta didik dalam mengungkapkan bahasa Arab. Hal ini dialami juga oleh sebagian peserta didik MA K.H. Syafi'i Buaran Pekalongan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat kegiatan pembelajaran, ditemukan hal-hal antara lain kurangnya minat belajar peserta didik karena pembelajaran yang monoton, dan adanya karakteristik peserta didik yang berbeda sehingga mempengaruhi penerimaan mata pelajaran Bahasa Arab.⁷ Kemudian nilai mata pelajaran bahasa Arab yang diperoleh peserta didik kelas XI yaitu rata-rata 65,62 dari 32. Jika dirinci, untuk rata-rata peserta didik yang tuntas dengan nilai rata-rata 76,77 dan peserta didik yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKM) <73 dengan nilai rata-rata 63,34, sehingga pada tahun ajaran 2017/2018 belum mengalami peningkatan secara merata.⁸

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Arab yaitu metode ceramah. Metode ceramah adalah penyajian bahan ajar yang dilakukan oleh pendidik dengan cara penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap peserta didik. Selama ini, metode tersebut paling banyak dipakai oleh pendidik-pendidik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena pendidik tidak perlu

⁷ Observasi Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab Kelas XI MA K.H Syafi'i Buaran Pekalongan, pada Hari Rabu, 16 Mei 2018, Pukul 09.36 WIB.

⁸ Dokumentasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA K.H Syafi'i Buaran Pekalongan, Dikutip pada Hari Rabu, 16 Mei 2018, Pukul 11.02 WIB.

banyak mengeluarkan pikiran, tenaga, dan biaya.⁹ Namun metode ini memiliki kekurangan yaitu peserta didik mudah jenuh, pendidik tidak bisa mengetahui batas pemahaman peserta didik terhadap sesuatu yang diajarkan, peserta didik cenderung pasif, tidak dapat mengembangkan kreativitas dan peserta didik kurang konsentrasi terhadap keterangan pendidik.¹⁰

Untuk itu, penggunaan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dinilai sangat tepat karena lebih variatif dan efektif. Permainan ini ditujukan agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Di mana permainan bahasa merupakan cara mempelajari bahasa melalui permainan. Permainan bahasa bukan merupakan aktifitas tambahan untuk bergembira semata, tetapi permainan ini dapat digolongkan dalam pengajaran dan pembelajaran yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengaplikasikan kemahiran bahasa yang telah dipelajari.¹¹

Dengan penerapan metode ini, diharapkan tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya kemampuan berbicara bahasa Arab dapat tercapai melalui penciptaan kondisi pembelajaran yang nyaman, dan terhindar dari rasa tertekan. Menyenangkan atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran bahasa Arab. Jika dari awal proses pembelajaran bahasa Arab ini sudah diterapkan berbagai metode yang menyenangkan, maka tidak mustahil peserta didik akan semakin termotivasi untuk terus belajar.

⁹ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 224.

¹⁰ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 226.

¹¹ Fathul Mujib dan Nailur Rahwamati, *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Pelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 32.

Untuk itu, peneliti ingin meneliti lebih jauh dengan mengangkat judul “Implementasi Metode Permainan Tebak Tepat Pasanganmu dalam Memudahkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan?
3. Bagaimana evaluasi implementasi metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menemukan jawaban sebagaimana yang tertulis dalam rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan.

2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan memiliki kegunaan-kegunaan yaitu antara lain:

1. Secara Teoretis

Diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan serta wawasan yang lebih mendalam tentang metode pembelajaran bahasa Arab.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai informasi tertulis, baik bagi guru maupun sekolah.

- a. Bagi guru, agar dapat menambah pengetahuan tentang inovasi pembelajaran bahasa Arab melalui pengembangan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu”.
- b. Bagi peserta didik, agar dapat terdorong untuk belajar dan aktif di dalam kelas sehingga memiliki kemampuan berbicara bahasa Arab dan dapat mengenal banyak *mufrodat* baru.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan kebijakan dan perbaikan strategi atau metode dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan para guru.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pada hakikatnya, metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan menggunakan fakta dan konsep secara sistematis. Jadi, metode pengajaran adalah seperangkat cara, rencana, jalan, dan sistematika yang ditempuh untuk menyajikan bahan-bahan pelajaran dalam sebuah proses belajar dan mengajar.¹²

Metode melalui permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” merupakan permainan yang mengasah otak. Setiap pertemuan peserta didik akan berusaha untuk menebak kata. Peserta didik akan mengingat secara cermat *mufrodat* sesuai tema pada setiap pertemuan. Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” membantu peserta didik untuk menghafal dan menambah *mufrodat* baru. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dapat membantu peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran. Mereka akan terdorong untuk belajar dan aktif di dalam kelas. Peneliti berharap setiap individu memiliki kemampuan berbicara bahasa Arab dan dapat mengenal banyak *mufrodat* baru melalui permainan “Tebak Tepat Pasanganmu”.¹³

Keterampilan berbicara (*maharah al kalam/speaking skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 201.

¹³ M. Abdul Hamid, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 87.

mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, dan perasaan kepada mitra bicara. Secara umum, keterampilan berbicara bertujuan agar para peserta didik mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang yang secara sosial dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berkomunikasi diperlukan aktivitas-aktivitas latihan yang memadai dan mendukung. Aktivitas-aktivitas seperti itu bukan perkara mudah bagi pembelajaran bahasa, sebab harus tercipta dahulu lingkungan bahasa yang mengarahkan para peserta didik ke arah sana.¹⁴

Bahasa Arab merupakan bahasa Alquran dan menjadi salah satu alat komunikasi internasional. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab menjadi kebutuhan setiap orang Islam khususnya umat Islam.¹⁵ Sedangkan pengajaran bahasa Arab adalah proses penyajian dan penyampaian ilmu pengetahuan oleh guru bahasa Arab kepada murid dengan tujuan agar murid memahami dan menguasai bahasa Arab serta dapat mengembangkannya.¹⁶

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Aftriana Kholifa (2009) yang berjudul “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif Berbasis Kontekstual pada Siswa

¹⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 135.

¹⁵ Imanudin Sukmanto dan Akhmad Munawari, *Tata Bahasa Dan Sistematis*, (Yogyakarta: Nurma Media Idea, 2008), hlm. V.

¹⁶ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hlm.6

Kelas XI MAN 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2008/ 2009” membahas mengenai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan komunikatif berbasis kontekstual. Hasil penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan komunikatif berbasis kontekstual dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas XI MAN 2 Pekalongan tahun ajaran 2008/2009. Perbedaan dengan skripsi ini berkenaan dengan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan, yakni metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dan pendekatan komunikatif berbasis kontekstual. Sedangkan persamaannya yaitu mengenai mata pelajaran bahasa Arab.¹⁷

Penelitian oleh Fajrin Shodiqoh yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma’arif NU Karanganyar Pekalongan pada Proses Belajar Mengajar Tahun Ajaran 2009/2010⁶” membahas mengenai upaya meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab. Hasil penelitian ini yaitu bahwa berbagai upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VII MTs Ma’arif NU Karanganyar Pekalongan antara lain dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam, seperti metode tanya jawab, metode hafalan, metode pemberian tugas, dan sebagainya. Selain itu, di akhir pembelajaran siswa secara disuruh memaparkan kata-kosa kata yang telah dipelajari di depan kelas.

¹⁷ Afriana Kholifa, “Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab dengan Pendekatan Komunikatif Berbasis Kontekstual pada Siswa Kelas XI MAN 2 Pekalongan Tahun Ajaran 2008/ 2009”, *Skripsi*, (Malang: UIN Malang, 2009).

Perbedaan skripsi ini berkenaan dengan peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab. Sedangkan persamaannya yaitu mengenai mata pelajaran bahasa Arab.¹⁸

Penelitian oleh Lailus Sana (2011) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Strategi *Active Learning* pada Siswa Kelas X SMK Baitussalam Medono Pekalongan Tahun Ajaran 2010/2011” membahas mengenai penggunaan strategi *active learning* sebagai upaya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab. Hasil penelitian ini yaitu bahwa melalui strategi *active learning* dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas X SMK Baitussalam Medono Pekalongan. Hal ini dapat diketahui dari meningkatnya keterampilan berbicara siswa dari 65% menjadi 89%. Perbedaan dengan skripsi ini berkenaan dengan penggunaan metode pembelajaran yang digunakan, yakni metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dan *active learning*. Sedangkan persamaannya yaitu mengenai mata pelajaran bahasa Arab.¹⁹

Selanjutnya dalam jurnal yang ditulis oleh Ahmad Rifa’i, yang berjudul “Implementasi *Thariqah Al-Intiqaiyah* (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Kediri 1” Vol. 13 Nomor 2 Juli 2015, dijelaskan bahwa implementasi *Thariqah al-Intiqaiyyah* dalam

¹⁸ Fajrin Shodiqoh, “Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs Ma’arif NU Karanganyar Pekalongan pada Proses Belajar Mengajar Tahun Ajaran 2009/2010”, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2011).

¹⁹ Lailus Sana, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Strategi *Active Learning* pada Siswa Kelas X SMK Baitussalam Medono Pekalongan Tahun Ajaran 2010/2011”, *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015).

pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Kediri 1 adalah *all in one sistem* yang mana dengan menggunakan berbagai metode dalam satu pembelajaran yang diramu menjadi satu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.²⁰

Kemudian jurnal yang ditulis oleh Izzatun Nisa' (2015), dkk., yang berjudul “Implementasi Metode Eklektik Permainan Tebak Tepat Pasanganmu dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Kendal” Vol. 4 (7) 2015, dijelaskan bahwa dalam metode eklektik melalui permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” setiap pertemuan peserta didik akan berusaha untuk menebak kata. Peserta didik akan mengingat secara cermat *mufrodats* sesuai tema pada setiap pertemuan. Hal ini membantu peserta didik untuk menghafal dan menambah *mufrodats* baru.²¹

2. Kerangka Berpikir

Dari tinjauan pustaka tersebut, maka dapat disusun kerangka teori sebagai berikut:

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah agar peserta didik memiliki keterampilan berbicara bahasa Arab, di mana keterampilan berbicara yaitu terampil berbicara dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Keterampilan berbicara ini penting dalam memberi dan menerima informasi serta memajukan hidup dalam peradaban dunia modern. Keterampilan ini didasari oleh kepercayaan tinggi untuk berbicara

²⁰ Ahmad Rifa'i, “Implementasi *Thariqah Al-Intiqaiyah* (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Kediri 1”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 13 Nomor 2 Juli 2015.

²¹ Izzatun Nisa', dkk., “Implementasi Metode Eklektik Permainan Tebak Tepat Pasanganmu dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Kendal”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 4 (7) 2015.

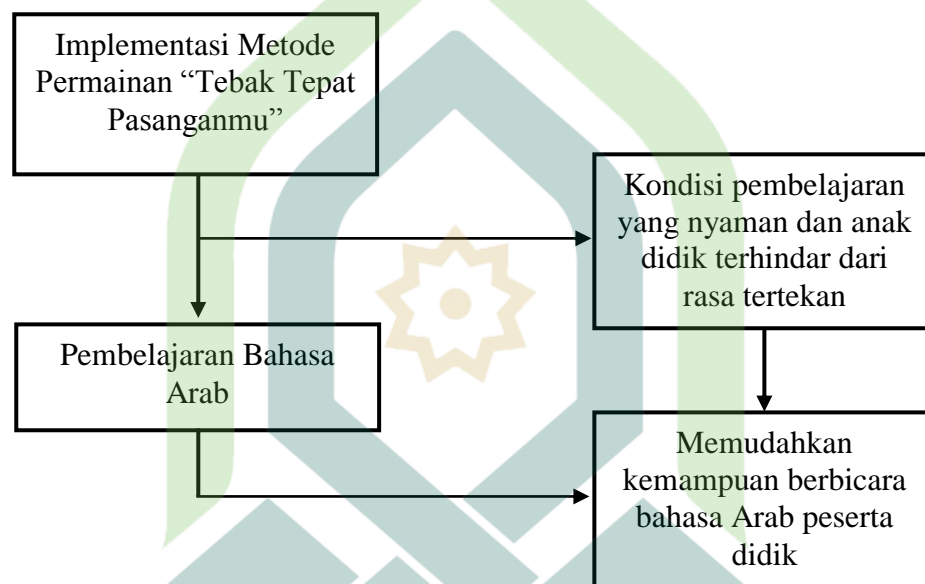
secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti rasa malu, tegang, berat lidah, dan sebagainya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka pembelajaran bahasa Arab harus menyenangkan yang dapat meningkatkan minat peserta didik dan tidak monoton yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh. Penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan mendorong peserta didik untuk belajar dan aktif di dalam kelas sangat dibutuhkan. Salah satunya yaitu dengan menggunakan metode permainan “Tebak Tepat. Pasanganmu”. Permainan ini bertujuan mengembangkan daya imajinasi peserta didik, serta melatih visual, logika, dan ingatan mereka. Terdapat dua kartu dalam permainan ini, yaitu kartu *mufrodat*. Permainan dalam kartu *mufrodat*, setiap regu memilih satu orang sebagai pemandu permainan, tugasnya yaitu memberikan pengarahan dengan berkata “Iya/tidak” dan regunya bertugas menebak kata dengan cara memberikan isyarat atau petunjuk dengan bahasa Arab. Sedangkan kartu pasangan yaitu memilih jawaban yang sesuai dengan soal dari lawan main.

Dengan penerapan metode ini, tujuan pembelajaran bahasa Arab khususnya berbicara bahasa Arab dapat tercapai melalui penciptaan kondisi pembelajaran yang nyaman, dan terhindar dari rasa tertekan. Menyenangkan atau tidaknya proses pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran bahasa Arab. Jika dari awal proses pembelajaran bahasa Arab ini sudah diterapkan berbagai metode yang menyenangkan maka

tidak mustahil peserta didik akan semakin semangat, semakin termotivasi untuk terus belajar bahasa Arab.

Dari kerangka berpikir tersebut, maka dapat dibuat skema implementasi metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik Kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.²² Penggambaran data-data dalam penelitian ini adalah bentuk pemaparan dari apa yang diperoleh peneliti di lapangan mengenai implementasi metode permainan “Tebak

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 4.

Tepat Pasanganmu” dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan Pekalongan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.²³ Tempat gejala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para informan dan hal-hal yang terkait dengannya dalam rangka penyelesaian masalah seputar implementasi metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data sangat diperlukan sebagai bahan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu juga dapat menjadikan kesempurnaan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang saling melengkapi, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.²⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Arab dan peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan tahun ajaran 2018/2019.

²³ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 156.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.²⁵ Data sekunder diperoleh dari kepala MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, dokumentasi, dan sebagainya mengenai implementasi metode permainan "Tebak Tepat Pasanganmu" dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data ini sangat berpengaruh dalam keberhasilan pengumpulan data. Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis dan akan digunakan sebagai bahan untuk menarik sebuah kesimpulan. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui proses belajar mengajar bahasa Arab dan implementasi metode permainan "Tebak Tepat Pasanganmu" dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, hlm. 156.

²⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hlm. 158.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.²⁷ Metode wawancara ini ditujukan kepada guru bahasa Arab dan peserta didik kelas XI untuk mendapatkan data berkaitan dengan keterangan yang sebenarnya mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam pembelajaran bahasa Arab, faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan, serta kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik. Wawancara dilakukan secara mendalam, terstruktur dan sistematis dengan dimulai beberapa pertanyaan yang bersifat umum sampai pertanyaan-pertanyaan yang bersifat khusus secara fleksibel.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Metode ini juga digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertentu yang dianggap penting.²⁸ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan beberapa dokumen terkait

²⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Cet. III (Jakarta : Gramedia, 2004), hlm. 119.

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yaspem Fak. Psikologi UGM, 1997), hlm. 256.

penelitian, seperti data guru bahasa Arab, data peserta didik, hasil belajar peserta didik, profil madrasah, dan sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data penelitian terkumpul dengan melalui metode wawancara, dokumentasi, dan observasi, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis induktif yaitu menguraikan dan menjelaskan data-data yang diperoleh dari lapangan melalui metode observasi yang kemudian dijadikan sebagai catatan lapangan, metode wawancara dijadikan sebagai transkrip wawancara, dan metode dokumentasi sebagai pendukung data. Data-data yang dikaji mengenai implementasi metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam pembelajaran bahasa Arab dan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan akan disatukan kemudian disimpulkan sehingga menjadi sebuah hasil dari implementasi metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan format isi skripsi.

Bab II Metode Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” yang meliputi

definisi metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dan cara pelaksanaan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu”. Sub bab kedua yaitu konsep tentang kemampuan berbicara, yang meliputi definisi kemampuan berbicara, aspek keterampilan berbicara, kompetensi keterampilan berbicara, dan tes kemampuan berbicara. Sub bab ketiga yaitu mata pelajaran bahasa Arab, yang meliputi definisi bahasa Arab, tujuan mata pelajaran bahasa Arab, karakteristik mata pelajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab, dan strategi pembelajaran bahasa Arab.

Bab III Implementasi Metode Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam Memudahkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu gambaran umum MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan, yang terdiri dari profil MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan, visi dan misi serta tujuan, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru Bahasa Arab, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua yaitu data tentang perencanaan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan. Sub bab ketiga yaitu data tentang penerapan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan. Dan sub bab keempat yaitu data tentang evaluasi penerapan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu”

dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan.

Bab IV Analisis Implementasi Metode Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam Memudahkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan, yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu analisis data tentang perencanaan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan. Sub bab kedua yaitu analisis data tentang penerapan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan. Dan sub bab ketiga yaitu analisis data tentang evaluasi penerapan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan.

Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pembahasan mengenai “Implementasi Metode Permainan Tebak Tepat Pasanganmu” dalam Memudahkan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA. KH. Syafi’i Buaran Pekalongan adalah dengan mempertimbangkan hal-hal seperti karakteristik siswa, kemampuan guru, dan situasi kelas.
2. Implementasi metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan yaitu meliputi tahap persiapan di mana pendidik mempersiapkan sejumlah kartu dan setiap kartu ditulisi kata tertentu kemudian kelas dibagi menjadi 2 regu dan setiap regu menunjuk seorang anggotanya untuk menjadi pemandu, selanjutnya tahap prosedur pelaksanaan di mana guru melakukan interaksi belajar-mengajar melalui penerapan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu”, dan yang terakhir adalah tahap variasi permainan yang merupakan suatu kegiatan guru dalam mengenal konteks interaksi belajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar

mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

3. Evaluasi implementasi metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam memudahkan kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan dengan menggunakan dua model evaluasi yaitu evaluasi secara tertulis dan evaluasi secara lisan. Dari implementasi tersebut, diperoleh tingkat kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik kelas XI meningkat secara signifikan setelah menggunakan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu”. Dari jumlah 28 peserta didik, yang mendapat skala A sebanyak 13 peserta didik kemudian meningkat setelah menggunakan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” menjadi 20 peserta didik, yang mendapat skala B sebanyak 11 peserta didik berkurang menjadi 8 peserta didik, dan untuk skala C dan D yang sebelumnya masing-masing berjumlah 2 peserta didik setelah menggunakan metode permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” tidak ada. Ini artinya metode ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran-saran

Setelah peneliti membuat simpulan dari hasil penelitian, maka selanjutnya peneliti menyusun saran-saran yang mungkin berguna bagi guru bahasa Arab dan peserta didik di MA KH. Syafi’i Buaran Pekalongan pada khususnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru bahasa Arab, hendaknya lebih dapat mengontrol kegiatan peserta didik pada saat melakukan permainan tebak tepat pasanganmu sehingga konsentrasi peserta didik bisa tetap terjaga.
2. Bagi peserta didik, hendaknya dapat menghindari perilaku bercanda pada saat kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi madrasah, hendaknya dapat melengkapi media-media pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menggunakan metode pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Al-Zaman. 1983. *Al-Taujih fi Tadrīs Al-Lughoh Al-Arabiyyah*. Kairo: Dar Al-Ma'arif.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Metode Penelitian Bahasa Arab dan Prakteknya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Asrori, Imam, dkk. 2013. *1000 Permainan Penyegar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera.
- Dokumentasi MA K.H Syafi'i Buaran Pekalongan Tahun 2018.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Fahri, Ismail. 2007. *Handout Metode Penelitian Bahasa Arab*. Semarang: FBS UNNES.
- Farikhah, Anis. 2009. *Nazhriyat Al-Lughoh*. Mesir: Maktabah Al-Taufiqiyah.
- Gulo, W. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia.
- Hadi, Sutrisno. 1997. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yaspem Fak. Psikologi UGM.
- Hamid, M. Abdul. 2008. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press.
- Hamid, Sholeh. 2014. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Izzan, Ahmad. 2001. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.



- Mahyudin, Ertha, dkk. 2011. *Pembelajaran Bahasa Asing; Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Needfresh.
- Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhammad, As'adi. 2009. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktek*. Malang: Misykat.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahwamati. 2012. *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Pelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nisa', Izzatun, dkk., "Implementasi Metode Eklektik Permainan Tebak Tepat Pasanganmu dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN 2 Kendal". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 4 (7) 2015.
- Nuha, Ulin. 2011. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rifa'i, Ahmad. 2015. "Implementasi *Thariqah Al-Intiqaiyah* (Metode Eklektik) pada Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Kediri 1". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 13 Nomor 2 Juli 2015.
- Rohman, Muhammad, dan Sofan Amri. 2013. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Smail, Andang. 2006. *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Subyakto, Sri Utari. 1999. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suja'i. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press.
- Sukmanto, Imanudin, dan Akhmad Munawari. 2008. *Tata Bahasa Dan Sistematis*. Yogyakarta: Nurma Media Idea.



Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syahrudin. 1994. *Pengajaran Bahasa Asing; Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*. Bandung: Bulan Bintang.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MA KH. Syarfi'i Buaran Pekalongan
Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Kelas/Semester : XI/1, MA
Tema : الصحة
Maharoh : Kalam
Standar Kompetensi : Berbicara Mengungkapkan Informasi Secara Lisan Berbentuk Paparan atau Dialog tentang Kesehatan.

Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Ranah Taksonomi	Jenis dan Bentuk Evaluasi
Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafadz yang tepat tentang الصحة	Siswa mampu : Menirukan ujaran (kata, frase, kalimat) dengan tepat yang diucapkan guru pada konteks tema الصحة Membedakan Frase sesuai dengan konteks الصحة Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan menggunakan نعت / إضافة Memberikan contoh kalimat menggunakan نعت / إضافة sesuai dengan konteks الصحة Membuat Soal dari sebuah gambar/tayangan visual sesuai dengan konteks الصحة	Afektif-Penerimaan	Tes lisan
		Psikomotorik-Persepsi	Tes lisan
		Psikomotorik-Gerakan Terbiasa	Tanya Jawab
		Kognitif Pemahaman	Tes Lisan
Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang الصحة	Siswa mampu : Mempraktekkan dialog dengan sebuah panduan sesuai dengan konteks الصحة Berdialog dengan teman yang lain sebagai lawan bicaranya sesuai dengan tema الصحة Menjawab pertanyaan dari guru atau teman sesuai dengan tema الصحة	Psikomotorik – Gerakan Terbimbing	Performance
		Kognitif Sintesa	Tanya Jawab
		Afektif Penerimaan	Tanya jawab

Instrumen Evaluasi

1. Kompetensi Dasar : Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafadz yang tepat tentang الصحة
- a. Menirukan ujaran (kata, frase, kalimat) dengan tepat pada konteks tema الصحة

قَدْ الجمل كما تسمع !

١. أشعر بآلام شديدة في المعدة (استماع)

٢. تناولت دواء الضغط، ودواء السكري (استماع)

٣. فقد تناولت كثيراً من السكريات والدهون والنشويات (استماع)

- b. Membedakan Frase sesuai dengan konteks الصحة

فرّق حروف تحت الخط بصوت واضح !

١. ألم – عالم

○ شعرت ألم شديد في معيدي

○ خلق الله هذا العالم لمخلوقه

٢. قلب – كلب

○ ذهب محمد إلى المستشفى لأنه مريض القلب

○ رأيت كلباً مريضاً في الشارع

٣. بند – جند

○ أشرب بنداً من الدواء

○ أريد أن أكون جنداً

- c. Menyampaikan pendapat secara lisan dengan menggunakan نعت / إضافة

عبر رأس الفكرة بتركيب "نعت-منعوت أو إضافة" من الفقرة الآتية!

كانت علامة الصحة في الماضي-أن يكون الإنسان سميناً، كثير اللحم والشحم، فالإنسان السمين هو الصحيح، والإنسان النحيف هو المريض. وكان الناس يأكلون كثيراً إذا وجدوا الطعام. وكان الرجال يفضلون الزواج بالمرأة السمينة، ولا يحبون الزواج بالمرأة النحيفة.

١. بتركيب "نعت و منعوت"

٢. بتركيب "الإضافة"

- d. Memberikan contoh kalimat menggunakan نعت / إضافة sesuai dengan konteks الصحة

اجعل الكلمات الآتية جملة مفيدة بتركيب "نعت-منعوت أو إضافة" ثم عبّر بها أمام الفصل!

١. رجل – مريض =

٢. صحّة – البدن =

٣. مريض- القلب =

- e. Membuat Soal dari sebuah gambar/tayangan visual sesuai dengan konteks الصحة

كوّن ثلاثة الأسئلة من الفيديو الآتي:

_____ 1-

_____ 2-

_____ 3-

2. Kompetensi Dasar: Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang الصحة

- a. Mempraktekkan dialog dengan sebuah panduan sesuai dengan konteks الصحة

اصنع المحادثة بين أصحابك من خلال هذا النص:

جاء أحمد إلى الطبيب ليفحص ضغط الدم والسكر، كانتا مرتفعا لكثرة تناول السكريات والدهون والنشويات ولا يمارس نفسه بالرياضة. أرشد الطبيب على أن يتبع الحمية و يمارس الرياضة ويقابله بعد شهر.

- b. Berdialog dengan teman yang lain sebagai lawan bicaranya sesuai dengan tema الصحة, Teknis pelaksanaan instrument ini bisa digunakan dengan cara memberikan tenggang waktu pada siswa untuk mempersiapkan dialog yang akan ditampilkan. Contoh:

عمر : السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
 فاروق : وعليكم السلام ورحمة الله وبركاته
 عمر : لماذا تغيبت عن الدراسة؟
 فاروق : أصبت بزمك شديد
 عمر : بم شعرت؟
 فاروق : شعرت بصداغ شديد في الليل، وارتفعت درجة حرارتي.
 عمر : هل قابلت الطبيب؟
 فاروق : نعم، أذهبت إلى المستشفى بالإسعاف، وقابلت بالطبيب.
 عمر : وبم نصحك الطبيب؟
 فاروق : نصحني بالراحة وتناول الدواء، وهذا هو التقرير الطبي.
 عمر : شكرا لك، وبم تشعر الآن؟
 فاروق : الحمد لله، أنا بخير.

- c. Menjawab pertanyaan dari guru atau teman sesuai dengan tema الصحة

اجب عن الأسئلة الآتية !
 ١. ما معنى الصحة والمريض عند رأيك؟
 ٢. كيف أن تحفظ بدنتك ليكون صحة؟
 ٣. هل تعمل الرياضة البدنية كل يوم؟
 ٤. ما تحاول إذا معيبتك مريضة؟
 ٥. كم مرة تشرب الدواء في اليوم؟

Rubrik Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Keterangan
1.	Kesesuaian Pengucapan	5	Kalimat yang diucapkan tepat dan sesuai dengan instrumen
		4	Kalimat yang diucapkan sesuai dengan instrumen
		3	Kalimat yang diucapkan hampir sesuai dengan instrumen
		2	Kalimat yang diucapkan sedikit sesuai dengan instrumen
		1	Kalimat yang diucapkan tidak sesuai dengan instrumen
2.	Kefasihan dan kelancarandengan standar guru	5	Pengucapan makhorijul hurufnya terdengar jelas dan saat berbicara juga lancar
		4	Pengucapan makhorijul hurufnya hampir jelas dan saat berbicara hampir lancar



		3	Pengucapan makhorijul hurufnya kurang jelas dan saat berbicara kurang lancar
		2	Pengucapan makhorijul hurufnya sedikit jelas dan saat berbicara sedikit jelas
		1	Pengucapan makhorijul hurufnya tidak jelas dan saat berbicara tidak jelas
3.	Qowaid	5	Pemberian i'robnya pada kalimat-kalimat yang disusun itu benar dan mengetahui alasannya
		4	Pemberian i'robnya pada kalimat-kalimat yang disusun itu hampir benar dan hampir mengetahui alasannya
		3	Pemberian i'robnya pada kalimat-kalimat yang disusun itu kurang benar dan kurang mengetahui alasannya
		2	Pemberian i'robnya pada kalimat-kalimat yang disusun itu sedikit benar dan sedikit mengetahui alasannya
		1	Pemberian i'robnya pada kalimat-kalimat yang disusun itu tidak benar dan tidak mengetahui alasannya
4.	Intonasi dan Lahjah	5	Intonasi dan lahjah dalam pengucapannya sesuai dan tepat seperti pengucapannya
		4	Intonasi dan lahjah dalam pengucapannya sesuai seperti pengucapannya
		3	Intonasi dan lahjah pengucapannya hampir sesuai seperti pengucapannya
		2	Intonasi dan lahjah dalam pengucapannya sedikit sesuai seperti pengucapannya
		1	Intonasi dan lahjah dalam pengucapannya tidak sesuai seperti pengucapannya
5.	Ketepatan jawaban	5	Jawaban sesuai dan tepat dengan tema
		4	Jawaban sesuai dengan tema
		3	Jawaban hampir sesuai dengan tema
		2	Jawaban kurang sesuai dengan tema
		1	Jawaban tidak sesuai dengan tema
6	Keberanian Berpendapat	5	Berani dalam berpendapat dan lancar dalam mengungkapkan pendapat dengan menggunakan bahasa arab
		4	Berani dalam berpendapat dan hampir lancar dalam mengungkapkan pendapat dengan

			menggunakan bahasa arab
		3	Berani dalam berpendapat dan kurang lancar dalam mengungkapkan pendapat dengan menggunakan bahasa arab
		2	Berani dalam berpendapat dan sedikit lancar dalam mengungkapkan pendapat dengan menggunakan bahasa arab
		1	Tidak berani dalam berpendapat dan tidak lancar dalam mengungkapkan pendapat dengan menggunakan bahasa arab
7	Mufrodat	5	Mempunyai mufrodat yang banyak dan ide sesuai dengan tema
		4	Mempunyai mufrodat yang hampir banyak tetapi ide kurang sesuai dengan tema
		3	Mempunyai mufrodat yang kurang dan ide kurang sesuai dengan tema
		2	Mempunyai mufrodat yang sedikit dan ide kurang sesuai dengan tema
		1	Mempunyai mufrodat yang sedikit dan ide tidak sesuai dengan tema

Skoring

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1									
2									
3									
4									

Keterangan:

Aspek yang dinilai

1 = kesesuaian pengucapan

2 = kefasihan dan kelancaran yang sesuai dengan standar guru

3 = qowaid

4 = intonasi

5 = ketepatan jawaban

6 = keberanian berpendapat

7 = mufrodat

Total Skoring:

Nilai rata-rata = jumlah nilai : 7 (aspek yang dinilai)

Contoh : Ummi mendapatkan jumlah nilai 29

Maka $29 : 7 = 4,1$ (ممتاز)



Kompetensi Dasar	Indikator Kompetensi	Ranah Taksonomi	Jenis dan Bentuk Evaluasi
Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan lafadz yang tepat tentang الصحة	Siswa mampu : Menirukan ujaran (kata, frase, kalimat) dengan tepat yang diucapkan guru pada konteks tema الصحة	Afektif- Penerimaan	Tes lisan
	Membedakan Frase sesuai dengan konteks الصحة	Psikomotorik- Persepsi	Tes lisan
	Menyampaikan gagasan atau pendapat secara lisan dengan menggunakan نعت / إضافة	Psikomotorik- Gerakan Terbiasa	Tanya Jawab
	Memberikan contoh kalimat menggunakan نعت / إضافة sesuai dengan konteks الصحة	Kognitif Pemahaman	Tes Lisan
Membuat Soal dari sebuah gambar/tayangan visual sesuai dengan konteks الصحة		Kognitif- Sintesa	Tanya jawab
Melakukan dialog sesuai konteks dengan tepat dan lancar tentang الصحة	Siswa mampu : Mempraktekkan dialog dengan sebuah panduan sesuai dengan konteks الصحة	Psikomotorik – Gerakan Terbimbing	Performance
	Berdialog dengan teman yang lain sebagai lawan bicaranya sesuai dengan tema الصحة	Kognitif Sintesa	Tanya Jawab
	Menjawab pertanyaan dari guru atau teman sesuai dengan tema الصحة	Afektif Penerimaan	Tanya jawab

FOTO KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR

	
<p>Guru Mempersiapkan Kartu Permainan Tebak Tepat Pasanganmu</p>	<p>Guru Menjelaskan Cara Bermain Kartu Tebak Tepat Pasanganmu</p>
	
<p>Guru Membagi Siswa Menjadi Beberapa Kelompok</p>	<p>Siswa Sibuk Mencari Pasangan dari Setiap Kartu</p>
	
<p>Pemandu Langsung Berdiri Di hadapan Regunya Agar Regunya Menebak Kata yang Telah Diperlihatkan Pendidik Kepada Pemandunya</p>	<p>Setiap Regu Mendiskusikan Kembali Hasil Jawaban Kartu dengan Mencatat di Buku Tulis</p>



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YPI)
MADRASAH ALIYAH KH. SYAFI'I BUARAN PEKALONGAN
Jl. Raya Buaran No. 21A Kota Pekalongan Jawa Tengah 51132
Telp./Email: (0285) 413207/ info@khsyafii.sch.id.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
No. 08/YPI-Pekalongan/ADM/VII/18

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Nasir Chusnan
Jabatan : Kepala MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan
NUPTK : 1342742643200083

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Imroatun Khasanah
NIM : 2022112019
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : IAIN Pekalongan

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Permainan “Tebak Tepat Pasanganmu” dalam Memudahkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan”**, sejak tanggal **18 Agustus 2018** sampai dengan tanggal **08 Maret 2019** dan telah pula membahas hasil penelitiannya dengan kami.

Pekalongan, 08 Maret 2019

Kepala MA KH. Syafi'i Buaran Pekalongan

Drs. Nasir Chusnan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Imroatun Khasanah
NIM : 2022 112 019
TTL : Pekalongan, 29 Juni 1993
Alamat : Salakbrojo RT. 001 RW. 004 Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

I. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : H. Ahmad Nur
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj. Mar'ah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Salakbrojo RT. 001 RW. 004 Kecamatan Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

- MI Walisongo SalkbrojoPekalongan, Lulus Tahun 2006.
- MTs Al-Hikmah Proto Pekalongan, Lulus Tahun 2009.
- MAS Simbangkulon Pekalongan, Lulus Tahun 2012
- S.1. IAIN Pekalongan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Masuk Tahun 2012.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 4 Januari 2019

IMROATUN KHASANAH
NIM. 2022 112 019